

**PERANAN GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN FIQH
(STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH ADABIYAH I
PALEMBANG) TAHUN AJARAN 2019 / 2020.**



SKRIPSI SARJANA (S1)

Disusun:

Mardiah: (622016013)

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah meneliti dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang ditulis oleh saudari **MARDIAH (622016103)** yang berjudul **"PERANAN GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN FIQH (STUDI KASUS MADRASAH IBTIDAIYAH ADABIYAH 1 PALEMBANG) TAHUN AJARAN 2019 / 2020"** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Demikian dan terima kasih

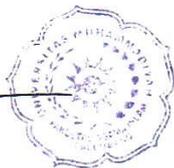
Nashrum min Allahi Wa Fathun Qarib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 10 Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



DR. Drs. Antoni, M.H.I

Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I

NMB/NIDN.748955/0214046502

NMB/NIDN.880017/0214037301

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERANAN GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN FIQH (STUDI KASUS
MADRASAH IBTIDAIYAH ADABIYAH I PALEMBANG) TAHUN
AJARAN 2019/2020**

Yang ditulis oleh Saudari MARDIAH, NIM 622016013 Telah dimunaqosahkan dan
dipertahankan Di depan panitia penguji skripsi pada Tanggal 9 Maret 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 9 Maret 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Sekretaris

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang



Helvadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I


Dr. Ruskam Suadi, M.HI
NBM/NIDN: 762040228075801

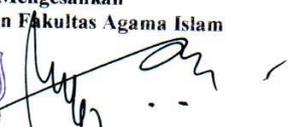
Penguji II


M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1096413

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam




Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Mardiah

Nim : 622016013

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 09 Maret 2020.

Peneliti



Mardiah

Nim : 622016013

HALAMAN MOTTO

- Suatu pekerjaan itu jika kita tekuni dengan baik insya Allah ia akan membuahkan hasil yang baik pula.
- Jangan takut untuk berjuang walau engkau sendirian, Ingatlah bahwa kita masih punya Allah Subhanahu wa ta'ala yang selalu bersama kita dan Dia tidak akan pernah meninggalkan kita sedikitpun.
- Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. (Q.S Al-insyiroh: 6)
- Keep Hamasah Wa Keep Istiqomah

KATA PENGANTAR

جَزَاكَ اللهُ

Puji syukur kepada Allah SWT Yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan izin-Nya juga, Skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, kepada keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak menemui kesulitan-kesulitan. Namun berkat pertolongan Allah Subhanu wa ta’ala, serta usaha kesabaran, ketekunan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

- Kepada Kedua orangtua saya, *Yusman (Ayah)* dan *Halimah (Ibu)* yang telah banyak berjasa dalam hidup, mereka telah membantu saya baik dengan moril ataupun materil. Ribuan kata terima kasih tidak cukup untuk membalas atas semua yang telah mereka berikan pada saya.
- Kepada Pembimbing 1 Bapak *DR.Drs.Antoni,M.H.I* saya ucapkan terima kasih atas bimbingannya selama ini, telah banyak ilmu yang saya dapat dari bapak selama saya bimbingan dengan beliau, semoga kedepannya saya bisa mentransferkan kembali ilmu yang diberikan oleh bapak kepada adik-adik tingkat.
- Kepada Pembimbing II Bapak *Jamalludin, S.Ag., M.Pdi* saya ucapkan terima kasih juga atas bimbingannya selama ini, bapak telah memberikan kemudahan kepada saya selama proses penyusunan skripsi berlangsung, dan terima kasih juga atas ilmu yang telah bapak berikan pada saya semoga kelak dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

- Kepada teman-teman seperjuangan saya yaitu **Yosi, Ucha, Desi Sri**, dan teman-teman kajian saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih saya ucapkan kepada kalian semua, selama ini kalian telah memberikan saya motivasi dan dorongan untuk terus maju dan jangan mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Dekan Fakultas Agama Islam Bapak **Dr.Purmansyah Ariadi.,S.Ag.,M.Hum** saya ucapkan terima kasih karena telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dalam penulisan skripsi ini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II Guru dan Konsep Pembelajaran.....	15
A. Guru	15
1. Pengertian Guru	15
2. Tugas Guru.....	17
3. Fungsi Guru.....	25

4. Peran Guru	27
5. Kepribadian Guru	29
B. Konsep Pembelajaran	32
1. Metode Pembelajaran	32
2. Strategi Pembelajaran	36
3. Faktor Pendukung Proses Pembelajaran	38
4. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran	39
5. Tinjauan Terhadap Konsep Pembelajaran PAI	42
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	45
A. Letak dan Keadaan Geografis Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	45
B. Sejarah berdiri Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	46
C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	48
D. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	48
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	49
F. Kondisi Belajar Mengajar Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	51
G. Kurikulum	52
H. Keistimewaan Madrasah	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Metode Pembelajaran siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	55
B. Faktor yang menjadi Pendukung dan Penghambat dalam proses belajar- mengajar pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	59
C. Peranan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68

B. Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Palembang, 10 Desember 2019

Kepada Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala selalu melindungi kita dimanapun kita berada dan diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menjalankan Ibadah dalam aktifitas sehari-hari Aamiin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiah

NIM : 622016013

Tempa/Tgl Lahir : Palembang, 2 Maret 1998

Agama : Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini menunjukkan permohonan surat keterangan penelitian tahun Akademik 2019/2020 kepada Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Adapun surat keterangan tersebut dipergunakan sebagai surat penelitian. Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas bantuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

Mardiah

ABSTRAK

Profesi mengajar tidak dapat disamai oleh profesi lain apa pun dalam hal keutamaan dan kedudukan, dan profesi (sebagai) pengajar semakin mulia dan semakin bermanfaat materi ilmu yang diajarkan, semakin tinggi pula kemuliaan dan derajat pemilikinya. Tugas seorang pengajar tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran kepada para anak didik saja, bahkan ia merupakan tugas berat dan sulit tetapi akan mudah bagi siapa yang dimudahkan Allah. Hal ini sangat terasa bagi siswa dan siswi kelas II di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang.

Fokus dan tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang dan juga melihat faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambatnya dalam proses pembelajaran tersebut.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Lapangan (*field research*). Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi langsung ke lapangan dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi baik berupa buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perana guru di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang sangat berpengaruh sekali di dalam proses belajar mengajar. Terlebih lagi kepada siswa kelas II yang cara belajar mereka masih standar dan kurang memadai itulah perlunya peran seorang guru dalam meningkatkan kualitas belajar mereka agar mereka terbantu dengan adanya guru disamping mereka. Dan Alhamdulillah dengan adanya penelitian ini secara tidak langsung dapat mendorong kembali semangat belajarnya anak-anak di dalam kelas.

Kata Kunci: *Peranan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar, Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah I Palembang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 3 menegaskan bahwa, “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang Dalam pembukaan UUD 1945 Pada Alinea ke 4 cita-cita luhur para pendiri bangsa tertera dalam pembukaan UUD 1945.

Pendidikan menjadi saran utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi dibalik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih maka semakin kompleks jiwa manusia itu karena didorong oleh tuntutan hidup yang meningkat pula.¹

Sejak Indonesia merdeka, bangsa Indonesia diawali agar seluruh rakyat Indonesia dapat melek huruf artinya cukup bisa membaca saja,

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 1.

kemudian ditingkatkan sampai bisa berhitung. Selanjutnya ditahun 1947 mulai memberlakukan kurikulum yang telah dirancang oleh kementerian pendidikan, berikutnya berturut-turut kurikulum 1967, kurikulum tahun 1975, kurikulum 1984, kurikulum kbk tahun 1994 yang diberlakukan pada tahun 2004 dan secara serentak berlaku pada tahun 2006 yang bernama KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan selanjutnya kurikulum 2013 (K13) yang disempurnakan pada tahun ini.

Setelah saya observasi langsung ke lokasinya pada tanggal 5 Oktober 2019 dan saya juga sempat menanyakan kepada guru yang bersangkutan tentang siswa yang mengalami kesulitan pada saat belajar mata pelajaran fiqh ini, diantara kesulitan tersebut ialah:

Pertama, Masih menggunakan KTSP dan gurunya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. seperti yang kita ketahui bahwa kurikulum KTSP ini yang banyak berperan aktif dalam hal proses belajar dan mengajar itu ialah gurunya sedangkan siswanya pasif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuat para siswa kaku pada saat proses pembelajaran sehingga membuat mereka mengalami kesulitan pada saat memahami materi yang disampaikan oleh gurunya dan juga mereka tidak dapat mengembangkan bakat mereka masing-masing pada saat berada di dalam kelas. Jadi secara tidak langsung Kurikulum itu sangat berpengaruh bagi proses belajar dan mengajar siswa.

Kedua, Kesulitannya mengadakan hafalan yakni dikarenakan waktunya yang tidak cukup untuk mengadakan hafalan.

Ketiga, Kurangnya dukungan sarana seperti belum adanya media atau alat yang dijadikan sebagai peraga atau penunjang dalam proses belajar dan mengajar, guru nya hanya mengandalkan buku panduan saja tanpa disertai dengan media sehingga membuat siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran dan siswanya cenderung ribut pada saat di dalam kelas.

Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu memang ada anak didik yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh anak didik. Dari sinilah diperlukan adanya diagnosis untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa serta untuk mencari permasalahannya.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar maka peranan guru terhadap siswa itu sendiri harus saling memberikan motivasi serta berkomunikasi atau melakukan sesi tanya jawab antara siswa dengan guru begitupun sebaliknya, agar siswa tersebut tidak merasakan kesulitan lagi pada saat memulai pelajaran yang biasa ia takuti.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas,

penggunaan metode mengajar, strategi belajar-mengajar, penggunaan media pembelajaran, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Seorang guru tidak cukup jika hanya memberikan para siswanya tentang pengetahuan saja. Agar siswanya dapat belajar dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan maka seorang guru dapat memberi motivasi kepada para siswanya. Peran guru sangat besar dalam proses belajar mengajar disekolah, tidak hanya menyampaikan pelajaran, guru juga bertugas sebagai motivator para siswa agar mereka belajar dengan lebih tekun untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Mujadilah Ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “niscaya Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,” (Q.S.Al-Mujadilah: 58:11)

Pahala yang besar yang telah dipersiapkan oleh Allah *Ta'ala* kepada para penuntut ilmu syar'i tersebut adalah surga. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim no. 7028)

Peran guru sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, khususnya pada mata pelajaran fiqh dalam mendidik siswanya agar mencapai tujuan yang diinginkan tidaklah mudah. Ada beberapa permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar fiqh.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kurang bersemangat dalam belajar dikarenakan kurangnya media pembelajaran dan juga hanya menjelaskan materi pembelajaran seara monoton, tanpa didukung media yang menarik ini merupakan salah satu penyebab mengapa siswa kurang bersemangat dalam belajar selain itu juga kurangnya kesadaran guru bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan juga masih ada guru yang kejar jam tayang untuk mengajar sekolah lain sehingga peran guru tersebut hanya di dalam kelas saja.

Dari permasalahan diatas dan banyaknya siswa yang mengeluh tentang sulitnya belajar pada mata pelajaran fiqh ini maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **Peranan Guru PAI Dalam**

**Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqh
Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang Tahun
Ajaran 2019/ 2020.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditulis, saya memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Banyaknya pemikiran yang negatif mengenai mata pelajaran fiqh
2. Pelajaran fiqh ini banyak dianggap sebagai pelajaran yang paling sulit untuk dipelajari.
3. Urgensi pendidikan agama Islam sejak dini pada semua anak, tidak terkecuali bagi anak dengan hambatan penglihatan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi Masalah dalam penelitian ini maka peneliti hanya membatasi masalah seputar Peranan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II pada Mata Pelajaran Fiqh studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah Palembang Tahun ajaran 2019/ 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode pembelajaran siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang pada mata pelajaran fiqh?

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah I Palembang?
3. Bagaimana peranan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang pada mata pelajaran fiqh
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah I Palembang
3. Untuk mengetahui peranan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah

Agar Sekolah ini dapat menjadi lebih berkembang pesat dan semakin banyak yang mengetahui tentang kelebihan yang dimiliki oleh sekolah tersebut sehingga para Orangtua tidak khawatir lagi untuk memasukkannya ke sekolah yang berbasis keislaman.

2. Bagi Penyelenggara/ Pengelola

Dapat menemukan gagasan baru, metode, serta teknik yang memudahkan bagi anak di usia dini untuk dapat mencerna semua mata pelajaran tersebut dengan mudah dan lancar.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menambah jaringan pertemanan baik dengan para pengurus atau pengelola sekolah tersebut, juga kepada kepala yayasan yang bersangkutan dan para guru yang ikut andil dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan terhadap siswa-siswinya.

4. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi yang terbaik dimasa yang akan datang jika para anak-anak di usia dini pada zaman sekarang banyak yang menjadi seorang ahli fiqh sehingga kelak jika mereka telah dewasa maka mereka akan membawa perubahan yang terbaik bagi masyarakat serta orang-orang yang ada disekitarnya.

G. Definisi Operasional

Agar tidak salah interpretasi terhadap maksud dari penelitian ini, maka penulis kemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *peranan* adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.²
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *guru* adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.³

² KBBI, 2008: 1173).

3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *belajar* adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁴
4. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan maupun gangguan dalam belajar.
5. Pembelajaran fiqh adalah salah satu bidang studi yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

H. Metode Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun fakta yang terjadi dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Ada beberapa metode penelitian yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Pada metode penelitian ini, peneliti menggunakan perspektif dari partisipan sebagai gambaran yang diutamakan dalam memperoleh hasil penelitian. Sedangkan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan model-model yang bersifat matematis. Teori-teori yang digunakan serta hipotesa yang diajukan juga biasanya berkaitan dengan fenomena alam.

³<https://kbbi.web.id/guru>

⁴<https://www.zonareferensi.com>

Dari penjelasan kedua metode diatas, maka Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.⁵

1. Jenis Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber Primer dan sumber Sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi dilapangan. Data ini digunakan untuk mencari informasi secara langsung tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data lainnya. Dat ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti yang berkaitan dengan

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah I Palembang.

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 117) Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II MI Adabiyah I Palembang:

TABEL 1.1

DATA SELURUH SIWA MI Kelas I-VI

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	21	24	45
2.	II	33	22	55
3.	III	27	28	55
4.	IV	20	19	39
5.	V	19	30	49
6.	VI	32	22	54
7.	Total	152	145	297

b. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk menentukan besarnya jumlah sampel”.⁶ Dengan demikian sampel penelitian dapat diartikan sebagai subjek dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh objek populasi. Peneliti memutuskan menggunakan sampel sebagai data penelitiannya, karena pertimbangan jumlah populasi yang besar, terbatasnya waktu dan biaya.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Adabiyah I Palembang. Berikut table jumlah siswa kelas III.

Tabel 1.2

Data Siswa hasil Wawancara Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	II	33	22	55
2.	Jumlah	33	22	55

3. Teknik Pengumpulan Data

Data penulis ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan pada Guru PAI terhadap siswa Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah I Palembang.

b. Wawancara

⁶*Ibid, hlm. 121.*

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan Tanya jawab secara lisan.⁷ Dari wawancara tersebut yang peneliti ingin tanyakan ialah bagaimana peranan guru tersebut dalam membentuk jati diri siswanya agar menjadi pribadi yang baik, apa yang menyebabkan siswa merasakan kesulitan dalam belajar pada mata pelajaran fiqh tersebut, bagaimana cara guru yang bersangkutan dalam menangani masalah siswa kesulitan dalam belajar tersebut terutama di mata pelajaran fiqh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna serta catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁸ Dokumentasi ini berupa arsip yang berisikan tentang beberapa analisis penelitian yang telah peneliti cari selama proses penelitian berlangsung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Teknik analisis data penelitian merupakan proses memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan.⁹ Penulis menganalisis data dengan menggunakan Reduksi Data dalam analisis kualitatif, menurut Miles & Huberman (1992: 16) sebagaimana ditulis **Malik** diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.

⁸Sugiyono, *Metodologi penelitian pendidikan*, hlm. 329.

⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bidang Keasehan*, hlm. 141.

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

I. Sistematika Pembahasan

Proposal penelitian, secara umum terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang didalamnya terdapat beberapa bagian, bagian pertama yaitu tentang pengertian guru, tugas guru, peranan guru, fungsi guru, dan kepribadian guru sedangkan dibagian kedua berisi tentang konsep pembelajaran yang meliputi metode pembelajaran, strategi pembelajaran, faktor pendukung pembelajaran dan faktor penghambat pembelajaran.

Bab III Deskripsi Lokasi Penelitian meliputi tempat yang akan diteliti yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah I Palembang meliputi Letak dan geografis, Sejarah berdirinya, Identitas Madrasah, Visi Misi dan Tujuan,

Keadaan sarana dan prasarana, Kondisi belajar Mengajar, Kurikulum, dan keistimewaan Madrasah.

Bab IV Analisis data yang meliputi pembahasan dari Rumusan Masalah yaitu metode pembelajaran apa yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran fiqh, serta peranan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang.

Bab V Kesimpulan dan saran meliputi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqh (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah ADABIYAH I PALEMBANG) Tahun ajaran 2019/2020, dengan demikian maka isi kesimpulan merupakan jawaban atas masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), hlm. 63-64.

Abdul Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonansi Guru Sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta: PT Grafindo, Persada, 2013), hlm. 223.

Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 158.

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum teaching, 2005, h. 52-53.

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, cet VII, 1993), h. 47.

Blight dalam Hisyam Zaini, Bermawy Muthe dan Sekar Ayu.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.2008),89

Bruce Joyce dan M. Weil, *Model of Teaching*, (New Jersey: Prentice-Hall Inc, 1980), 95.

Disebutkan oleh al-Khaththabi. (*Jami' al-Ulum wa al-Hikam*, Karya Ibnu Rajab, 1/148).

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 301.

DR. Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offest, 1998), hal. 15

Dra. Rogaya, Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas II MI Adabiyah I Palembang, *Wawancara* 8 November 2019 Pukul 14.30

Evi Fatimatur Rusyidah, *Ibid.*, 87

Evi Fatimatur Rusyidah, *Media dan Teknologi Pembelajaran (Teori Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*, (Surabaya: PMN & IAIN Press Sunan Ampel Surabaya, 2002), 174.

Fath al-Bari, 10/6024

Judul pasal yang dibuat oleh Ibnu Khladun di dalam *Muqaddimah*nya, yaitu pasal yang ketiga puluh dua dari bab yang kelima kitab pertama

KBBI, 2008: 1173).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

Muhammad Muntahibun Nafsi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Tears, 2011), hlm. 88

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya), h. 48.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 145.

Muhibbin Majid Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.22

Muqaddimah Ibnu Khaldun, hal. 540.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 136-137.

Nida 'ila al-Murabbin wa al-Murabbiat, hal. 90.

Ni Nyoman Parwati *Belajar dan pembelajaran*/Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari. Ed. 1, cet. 1 Depok: Rajawali Pers, 2018.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002).

Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 57.

Robert M. Gagne dan Leslie J. Briggs, *Principle of Instructional Design*, (New York: Holt Rinhart & Winston, 1979), 2.

Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 1.

Salmah, S.Pd, Kepala Sekolah MI Adabiyah 1 Palembang, *Wawancara*, 6 November 2019.

Sugiyono, *Metodologi penelitian pendidikan*, hlm. 329.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136

Syakirman M. Noor, *Pradigma Pendidikan Islam*, (Padang: Baitul Hikmah, 1999), h.61.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet 3 2010), hlm. 34-37.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 36

Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Esensi: Jakarta, 2013), hlm, 16.

Sumber: Payudiai. 2011. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran. Diposting November 2011. Diakses tanggal 19 Februari 2013.

Thoiufuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), Hlm. 1

Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), Hlm. 3

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 169-170.

Tohirin, *Metode Peneitian Kualitatif dalam Pendidikan Bidang Konseing*, hlm. 141.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hlm. 509.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1

Udin Syaefuddin Saud, *Pengantar Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm: 32.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Op Cit*, hlm:
101.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 52.

Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung:
Rosdakarya,2001), h.54

Zakia Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:
Bumi Aksara, 1995), hal. 265-266.

Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Ramadhani,
1993), 100.

Zuhairini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*, 100.